

**PENGGUNAAN BARCODE PENGADUAN UNTUK PELAPORAN
PELANGGARAN ETIK DAN PERILAKU PEGAWAI
DI RSAB HARAPAN KITA**

Oleh:

**TIM KOMITE ETIK DAN HUKUM
RSAB HARAPAN KITA**

- 1. Dr.dr. Didi Danukusumo, Sp.OG,Subs.K.Fm,MPH**
- 2. Dwi Suharyana, S.Pd, MM**

JAKARTA

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Inovasi Komite Etik dan Hukum RSAB Harapan Kita

PENGGUNAAN BARCODE PENGADUAN UNTUK PELAPORAN PELANGGARAN ETIK DAN PERILAKU PEGAWAI DI RSAB HARAPAN KITA

Telah Disetujui dan Disahkan oleh Direktur Utama RSAB Harapan Kita



dr. Ockti Palupi Rahayuningtyas, MPH., MH.Kes

NIP 197710032006042002

RSAB HARAPAN KITA

2023

PENGGUNAAN BARCODE PENGADUAN UNTUK PELAPORAN PELANGGARAN ETIK DAN PERILAKU PEGAWAI DI RSAB HARAPAN KITA

I. RINGKASAN

Scan Barcode pengaduan pelanggaran etik dan perilaku ini merupakan inovasi yang dilakukan oleh Komite Etik dan Hukum RSAB Harapan Kita, sebagai upaya mempermudah bagi siapa saja yang mengetahui adanya pelanggaran etik dan perilaku yang terjadi di lingkungan pelayanan RSAB Harapan Kita untuk kemudian melaporkan atau mengadukan melalui scan barcode pengaduan. Inovasi ini tentu dilatarbelakangi dari keinginan bersama untuk berkomitmen menjaga nilai-nilai perilaku dan etika di lingkungan RSAB Harapan Kita. Dengan melalui sistem pelaporan atau pengaduan yang mudah dan terjaga kerahasiaannya, maka diharapkan dapat mengurangi atau bahkan meniadakan sama sekali kejadian pelanggaran etik dan perilaku di RSAB Harapan Kita.

II. LATAR BELAKANG

RSAB Harapan Kita sebagai sebuah institusi yang memiliki kegiatan inti (*core bussines*) pelayanan kesehatan, oleh karena itu sikap, etika dan perilaku pegawai RSAB Harapan Kita menjadi nilai tersendiri bagi masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Pelayanan yang berkualitas oleh ahli-ahli terbaik dan kompeten di bidangnya, dengan mengedepankan etika pelayanan dan sikap pegawai yang baik, hal ini akan menentukan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap Rumah Sakit tersebut.

RSAB Harapan Kita merupakan rumah sakit rujukan tersier yang memiliki visi Terdepan dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Nasional. Dalam pencapaian visi dan misi RSAB Harapan Kita ini, tentu diiringi dengan menjaga kepatuhan pegawai terhadap standar etika yang berlaku. Etika rumah sakit merupakan etika terapan (*applied ethics*) atau etika praktis (*practical ethics*), yaitu moralitas atau etika umum yang diterapkan pada isu-isu praktis, seperti: perlakuan terhadap etnik-etnik minoritas, keadilan untuk kaum perempuan, kewajiban bagi yang mampu untuk membantu yang tidak mampu dan sebagainya. Jadi, etika rumah sakit adalah etika umum yang diterapkan pada operasional rumah sakit.

Indikator keberhasilan dalam menjaga etika dan perilaku pegawai, adalah tidak ditemukannya pelanggaran etik dan perilaku pegawai. Baik pelanggaran etika dan perilaku antar sesama pegawai, antara pasien dengan pemberi layanan, ataupun pelanggaran antara pegawai dengan individu yang berada di lingkungan kerjanya. Masalah yang seringkali muncul, terkait dengan pelanggaran etika dan atau perilaku pegawai ini adalah bagaimana tatalaksana pelaporan jika terjadi pelanggaran etika dan perilaku di wilayah kerja Rumah sakit. Oleh sebab itu kami dari Komite Etik dan Hukum RSAB Harapan Kita membuat inovasi yang mempermudah tata cara pelaporan jika terjadi pelanggaran etika dan perilaku pegawai di Rumah Sakit dengan menjamin kerahasiaan pelapor. Inovasi ini kami sebut dengan barcode pengaduan. Yaitu jika ada pelanggaran, siapapun yang mengetahui mendokumentasikan dan tinggal scan barcode pengaduan untuk melaporkan. Hal ini sebagai upaya mempermudah pelaporan dan tentunya sebagai upaya pencegahan terjadinya pelanggaran etika dan perilaku pegawai.

III. TUJUAN


Pembuatan sistem pelaporan menggunakan scan barcode pengaduan ini, ide awalnya adalah bagaimana membuat sistem yang memudahkan bagi pelapor jika terjadi pelanggaran etik dan perilaku pegawai dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan yang dilaporkan. Sehingga terinspirasi dari sistem *google form* yang digunakan untuk pengisian daftar hadir atau formulir pendaftaran, maka dibuat barcode pengaduan ini, yang pada prinsipnya bertujuan untuk mempermudah pengaduan jika terjadi pelanggaran etik dan perilaku.

Tujuan dari inovasi ini secara umum adalah memantau dan sebagai pembinaan etika perilaku pegawai di RSAB Harapan Kita. Kemudian tujuan secara khusus adalah bahwa pelaporan pelanggaran etika dan perilaku melalui scan barcode ini, diharapkan mempermudah tata cara dan alur pelaporan jika terjadi pelanggaran etika dan perilaku pegawai. Dan melalui pelaporan menggunakan scan barcode ini menjaga kerahasiaan identitas pelapor, sehingga pelapor dapat secara bebas dan bertanggungjawab, untuk melaporkan kejadian pelanggaran.

Dengan mempermudah sistem pelaporan ini, maka pegawai tidak merasa sungkan dan merasa khawatir jika laporannya diketahui oleh pihak lain yang tidak terkait, karena identitas hanya diketahui oleh Komite Etik dan Hukum dan dijaga kerahasiaannya. Kemudian pelanggaran tersebut dapat ditindaklanjuti secara adil dengan mengedepankan kebijaksanaan dan asa praduga tak bersalah. Dan melalui barcode pengaduan ini, diharapkan dapat mengurangi dan meniadakan pelanggaran etika dan perilaku pegawai di RSAB Harapan Kita.

IV. LANGKAH-LANGKAH

Dalam pelaksanaan pengaduan menggunakan scan barcode ini, Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sosialisasi penggunaan barcode aduan kepada unit dan pegawai.
Pelaksanaan sosialisasi barcode pengaduan dapat dilakukan melalui daring maupun luring.
2. Barcode akan dipasang/ ditempel disetiap unit layanan
3. Cara penggunaannya:
 - a. Jika ada pegawai, pasien atau siapa saja yang mengetahui pelanggaran etika dan perilaku, diharapkan mendokumentasikan (foto)
 - b. Melakukan scan barcode pengaduan

 - c. Mengisi nama pelapor
 - d. Mengisi identitas pelapor (pegawai, pasien, dll)
 - e. Mengisi nama yang dilaporkan
 - f. Mengisi tempat kejadian
 - g. Mengisi dan menceritakan kronologi kejadian
 - h. Mengupload dokumentasi foto (yang ada di poin 'a')
4. Klik kirim
5. Muncul di monitor bukti telah terkirim
6. Pengaduan akan masuk ke admin Sekretaris Komite Etik dan Hukum
7. Akan ditindaklanjuti dengan pemanggilan terlapor/pimpinan terlapor dengan menjaga kerahasiaan dan asas praduga tak bersalah.
8. Dilaksanakan pembinaan perilaku dan/atau ditindaklanjuti sesuai pelanggaran yang dilakukan dengan melibatkan organisasi profesi atau unit lain yang terkait.

V. HASIL

Hasil dari penggunaan barcode pengaduan ini diharapkan akan memberikan kemudahan bagi pelapor kejadian pelanggaran etik dan perilaku di RSAB Harapan Kita. Kemudahan yang dimaksudkan adalah bagi pelapor hanya dengan melakukan scan barcode dan mengisi formulir pelaporan, maka sudah melaksanakan pengaduan pelanggaran etik dan perilaku yang terjadi di sekitarnya. Dengan

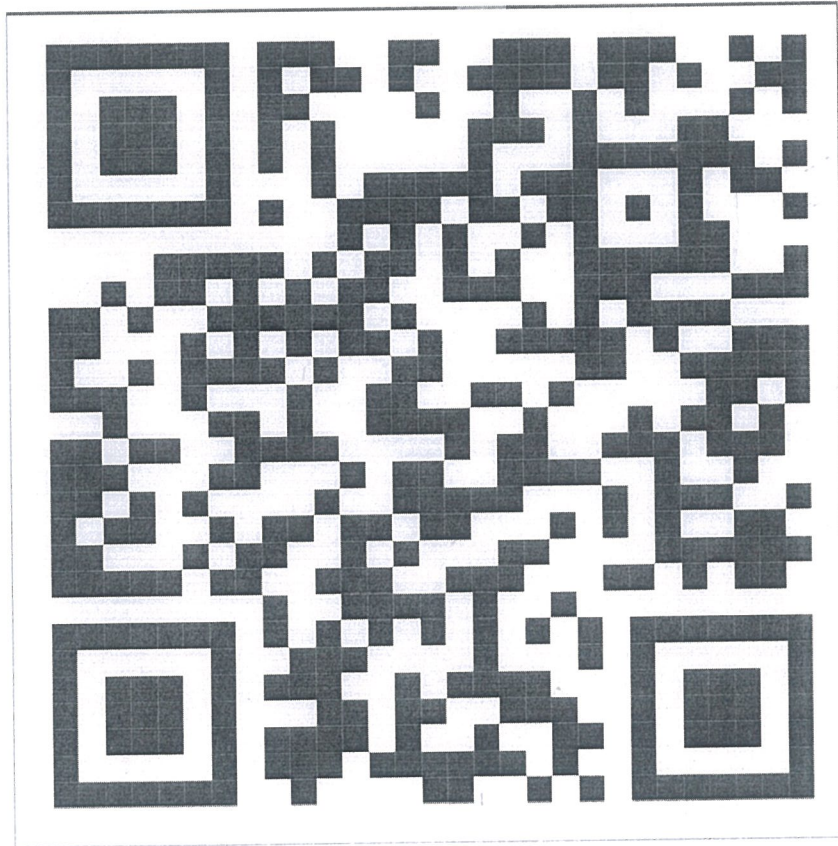
kemudahan pelaporan melalui barcode pengaduan ini maka akan memudahkan pengambil kebijakan dalam melihat kepatuhan pegawai dalam berkomitmen untuk beretika dan berperilaku sesuai dengan panduan etik dan perilaku di RSAB Harapan Kita.

Pada dasarnya hasil yang diharapkan adalah bukan banyaknya pelaporan, akan tetapi lebih kepada peningkatan kepatuhan terhadap standar pedoman etika dan perilaku. Melalui scan barcode pengaduan ini, akan memudahkan bagi siapa saja melaporkan kejadian pelanggaran etik dan perilaku yang terjadi, kemudian hal ini akan ditindaklanjuti sesuai aturan yang berlaku di RSAB Harapan Kita. Dengan mudahnya pengaduan melalui barcode pengaduan ini, yang bisa dilakukan oleh siapa saja, maka hal ini akan memberikan efek jera bagi pelanggar etika dan perilaku untuk menjaga etika dan perilaku serta berkomitmen untuk mematuhi pedoman etik dan perilaku yang ada di RSAB Harapan Kita. Dengan komitmen seluruh pegawai RSAB Harapan Kita untuk mematuhi panduan etik dan perilaku serta mencegah terjadi pelanggaran etik dan perilaku di RSAB Harapan Kita, maka akan menumbuhkan kepercayaan Masyarakat terhadap entitas dari RSAB Harapan Kita yang pada gilirannya akan memberikan keuntungan bagi RSAB Harapan Kita, baik keuntungan secara material maupun keuntungan non material dalam mencapai target dan visi misinya.

-oOo-

SCAN BARCODE PENGADUAN

Jika ada pelanggaran etika dan perilaku yang terjadi, silakan laporkan dengan scan barcode ini.



“BERETIKA DAN BERPERILAKU BAIK ITU HEBAT”